BAB VI

PENUTUP

Di dalam bab ini diterangkan tentang kesimpulan hasil penelitian, kritik dan saran kedepan, sehingga kedepan dapat menjadi wacana pembelajaran bagi kita semua mengenai suatu tradisi mencari berkah, yang mana suatu tujuan yang ingin kita capai itu merupakan sebuah abstrak namun keadaan dan dampaknya pun nyata.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan tentang fenomena tradisi ngalap berkah(tabarukkan) dalam lingkungan Pondok Pesantren Mambaul Hisan Kelurahan Pesantren Kota kediri, yaitu:

1. Sebelum adanya tradisi *ngalap berkah(tabarukkan)* dengan minum air bekas air minum ustadz, ternyata tradisi yang serupa sudah pernah dilakukan pada zaman sahabat bahkan sejak nabi masih hidup.
2. Tradisi tersebut merupakan sebuah tradisi yang sudah menjadi ciri kas pondok pesantren kususnya di Pondok Pesantren Mambaul Hisan Kelurahan Pesantren Kota Kediri atau bahkan menjadi ciri kas Pondok Pesantren manapun.
3. Tradisi tersebut merupakan tradisi yang tidak di larang keberadaanya, asalkan objek yang menjadi sasaran tidak melanggar syaria't, seperti mencari keberkahan pada pohon dan lain sebagainya.

4. Tradisi tersebut merupakan sarana untuk mencari keberkahan kepada orang yang lebih ‘alim.radisi tersebut sudah menjadi suatu kebiasaan atau budaya yang di lestarikan turun menurun.

B. Saran

Setelah melakukan penilitian dan menganalisis hasil yang di dapat dari data-data, penulis bermaksud memberikan saran bagi obyek penelitian, sehingga dapat menjadi sebuah acuan untuk kedepanya nanti.

Menurut penulis, saran yang harus di lakukan dan di sikapi adalah sebuah tradisi baik tersebut, yang sudah menjadi suatu kebiasaan yang sudah mendarah daging, maka tetap lestarikanlah. Karena tradis tersebut merupaka salah satu cara untuk mencari kebaikan atau keberkahan dalam hidup. Didalam prinsip hidup manusia tidak aka nada yang tau tindakan apa yang bisa membuat manusia di angkat drajatnya oleh Allah, maka dengan tradisi yang seperti ini mungkin bisa menjadi suatu sebab di angkatnya drajat kita atau tambahnya kebaikan dan keberkahan manusia.